


 COMMUNITY
SERVICE
PROGRESS

COMMUNITY SERVICES PROGRESS

EISSN : 2962-0422

www.journal.stie-binakarya.ac.id

Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri Desa Penggalan Kec. Tebing Syabandar Kab. Serdang Bedagai

Dedy Dwi Arseto^{1*}, Aisyah Siregar¹, Ayu Zurlaini Damanik¹, Muhammad Richie Azman¹, Gansar Mayang Sari¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya¹

Email: dedydwiarseto@gmail.com*

ABSTRACT

Problems faced by business actors in Penggalan Village in developing MSMEs. The object of this socialization activity is MSMEs in Penggalan Village. This socialization activity aims to increase efforts to develop MSMEs. Based on the results of observations, it is known that Penggalan Village generally describes that there is a lot of potential, but it has not been explored and optimized in its utilization. The problems in developing MSMEs in Penggalan Village are: lack of knowledge of MSME owners regarding the latest technology. To overcome these problems, it is necessary to conduct socialization regarding what is needed by MSME actors to transform their businesses into digital ones. This activity is carried out in order to encourage the growth of MSMEs in Penggalan Village. In addition, this activity also aims to digitize MSME products in rural areas in order to transform conventional marketing processes into digital ones.

Key words: economy, innovation, digitalization, MSME

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha di Desa Penggalan dalam pengembangan UMKM. Objek dalam kegiatan sosialisasi ini adalah UMKM di Desa Penggalan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan upaya pengembangan UKM. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Desa Penggalan pada umumnya menggambarkan terdapat banyak potensi, namun belum tergali dan teroptimalkan dalam pemanfaatannya. Adapun permasalahan dalam pengembangan Pada UMKM di Desa Penggalan yaitu: kurangnya ilmu pengetahuan para pemilik UMKM mengenai teknologi terkini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai apa saja yang diperlukan oleh para pelaku UMKM untuk mentransformasi usahanya menjadi digital. Kegiatan ini di laksanakan dalam rangka mendorong pertumbuhan UMKM yang ada di Desa Penggalan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan digitalisasi produk UMKM diperdesaan guna mentransformasikan proses pemasaran yang bersifat konvensional kearah digital.

Kata kunci: ekonomi, inovasi, digitalisasi, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian. Saat ini UMKM merupakan salah satu alternatif lapangan kerja baru untuk mengurangi dampak pengangguran. Selain itu, UMKM juga memberi peran penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini berdasarkan kontribusi besar yang diberikan UMKM terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara. Usaha kecil masyarakat atau yang sering kita sebut UMKM merupakan bentuk usaha kecil yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, yang memberikan lapangan kerja baru sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran. Dalam merealisasikan digitalisasi pada UMKM, internet menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh. Peran UMKM yang sudah terbukti sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi tentu harus ditingkatkan agar dapat berkembang secara lebih luas sehingga memiliki daya saing. Untuk menaikkan daya saing tersebut, salah satunya dengan pemanfaatan Teknologi Informasi agar UMKM mampu bertahan dan bersaing dalam kancah perdagangan global. UMKM cukup membantu dalam menekan angka pengangguran, penyediaan lapangan kerja serta mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat. Namun hanya segelintir UMKM mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi. Banyak dari pelaku usaha UMKM pada saat ini menjalankan usahanya hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Salah satu cara untuk mendukung ekonomi kreatif adalah dengan pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM dengan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Pemberdayaan UMKM melalui inovasi dan digitalisasi dapat membantu menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi. UMKM yang tangguh akan mampu berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Perubahan perilaku konsumen yang semakin beralih ke platform digital memperlihatkan bahwa UMKM yang dapat beradaptasi dengan tren ini akan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil.

Desa Penggalan adalah salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai). Desa Penggalan adalah salah satu Desa Dari 10 Desa di Kecamatan Tebing Syahbandar. Desa ini terdiri dari IX (Sembilan) Dusun, terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 62 km di atas permukaan laut. Dari data terbaru Dinas Dukcapil, jumlah penduduk di desa ini adalah 3.854. Jumlah kepala keluarga sebanyak 1.271. Desa Penggalan ini kaya akan hasil pertanian seperti jagung, singkong, perternakan, dan Perkebunan Seperti Buah Sawit dan Getah Rambung. Tidak bisa di pungkiri mayoritas penduduk di desa ini bermata pencarian sebagai petani dan pengusaha. Di desa Penggalan terdapat gudang-gudang hasil bumi seperti kemiri, coklat, lada, dll. Selain itu di desa ini juga terdapat pabrik pembuatan roti manis. Perkerjaan setiap kepala keluarga di masyarakt desa Penggalan antara lain berkebun, Wirausaha, PNS, dll. Ada beberapa potensi yang ada di desa Penggalan yaitu ; Home Industri, UMKM, pertanian , perkebunan, dan peternakan.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Lokasi dan objek penelitian ini dilakukan di Desa Penggalan. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) yaitu dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah

pendekatan Empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Selanjutnya Metode kegiatan ini dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis atas fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan selama KKN di Desa Penggalan.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara secara langsung kepada setiap pelaku UMKM di Desa Penggalan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data-data berupa informasi yang relevan untuk pembahasan lebih lanjut, serta untuk memahami dan mengetahui kendala yang ada pada pelaku UMKM tersebut.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada rangkaian kegiatan yang dilakukan, penulis berharap dapat memacu motivasi pelaku UMKM untuk mengubah sistem usahanya menjadi digital. Dengan demikian, dari rangkaian kegiatan tersebut penulis mengadakan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan digitalisasi ini diawali dengan penyuluhan yaitu berupa pemberian edukasi atau pemahaman tentang digitalisasi UMKM melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan yaitu berupa keunggulan dari penerapan sistem digitalisasi sebagai solusi ampuh dalam meminimalisir kerugian penjualan. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mendatangi pelaku dan mengadakan sosialisasi bersama perangkat dan bersama anak KKN di Desa Penggalan.





Kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan bisnis di sektor UMKM oleh pelaku bisnis yang menekuninya. Dengan adanya penyuluhan ini dapat membuka wawasan dari pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan sosial media sebagai sarana dalam melakukan promosi dan juga penjualan, dikarenakan pemasaran melalui media sosial pada saat pandemi ini dapat menjangkau konsumen dalam cakupan wilayah yang lebih luas dan meningkatkan peluang penjualan produk menjadi lebih tinggi. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi bangsa, untuk meningkatkan produktivitasnya harus menerapkan teknologi digitalisasi pada setiap kegiatannya.

Salah satu tujuan dari penerapan digitalisasi kepada masyarakat pelaku UKM di Desa Penggalan adalah untuk menaikkan omset penjualan pelaku UMKM, dibawah ini adalah manfaat atau hasil penelitian dalam penerapan digitalisasi kepada pelaku UMKM yaitu :

1. Menaikkan Omset Penjualan

Yang dimaksud menaikkan omset penjualan adalah bila UMKM merubah sistemnya menjadi digital. Hal tersebut akan berdampak bertambah luasnya pangsa pasar yang ada, yang menyebabkan bertambahnya kuantitas penjualan. Pelaku UMKM pun dapat melakukan promosi dengan lebih mudah dan menjangkau konsumen lebih luas. Dengan demikian, UMKM berpotensi meraup lebih banyak keuntungan.

2. Menjadikan Lebih Efisien

Bila usaha sudah serba digital dalam menjalankan usahanya, ini akan membuat sistem yang sudah ada menjadi lebih efisien dari segi waktu maupun biaya produksi.

Manfaat akan dirasakan UMKM manakala mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk mendukung aktivitas usahanya. Manfaat ini antara lain mampu menjangkau basis konsumen yang lebih besar, mudah dalam monitoring aktivitas usaha, peningkatan pendapatan, dan penurunan biaya khususnya pemasaran, logistik, dan pengiriman

3. Meningkatkan Produktifitas

Digitalisasi sistem dapat memudahkan dan mempersingkat proses produksi yang sudah berjalan dengan memotong beberapa proses produksi yang tidak efisien.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa masih banyaknya pelaku UMKM di Desa Penggalan yang memiliki kendala pada sistem manajemen usahanya karena masih menggunakan metode penulisan secara manual. Adapun rekomendasi yang penulis berikan kepada pemilik UMKM agar segera merubah sistemnya dari manual ke digital dan terus berinovasi mengenai strategi marketing digital karena di zaman sekarang kita harus selalu berkembang mengikuti perubahan zaman yang cepat demi keberlangsungan usaha.

REFERENSI

- Imron, A. 2021. Pemanfaatan Digital Markrting Untuk UMKM Jamu Mak Astuti Sewaka Pemalang. *Economyand Bussiness*, 1(2), 1-13.
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., & Ruslan, M. (2022). Inovasi Digitalisasi Ekonomi Dan Literasi Keuangan; Menuju Kebangkitan Ekonomi Syariah Dan Peningkatan Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM).
- Nurhayati, S., & Ardianingsih, A. (2021). Analisis digitalisasi pemasaran berbasis sosial media untuk meningkatkan daya saing Usaha Kecil Menengah (UKM) di Pekalongan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 66-74.
- Safitri, H., & Vebriani, V. (2020). Pelatihan Pemasaran Digital Pada UKM Cita Rasa Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 17(2), 88-92.
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., & Hendriyanto, A. (2016). Strategi pengembangan UKM digital dalam menghadapi era pasar bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136-147.
- Widiawati, C., & Kusumaningtyas, D. 2021. Pendampingan Usaha Rumahan Menjadi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM). *Society*, 2(1),1-7.